

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penggunaan pendekatan deskriptif yang berawal dari sebuah cerita atau pengalaman hidup individu, cara berkomunikasi dengan orang lain, dan pemahaman mengenai dunia sekitar. Menggunakan cerita sebagai data, seperti biografi, riwayat hidup, kata-kata, *autoethnography*, dan *autobiography*.⁴⁵ Pendekatan deskriptif digunakan peneliti sebagai cara mengamati dan mengambil data mengenai bentuk gaya komunikasi *gaslighting* dan faktor yang mempengaruhinya.

Jenis penelitian yang akan dilakukan yakni kualitatif. Penelitian kualitatif ditandai oleh adanya bukti nyata bahwa peneliti akan membangun sebuah realitas yang ditemukan, peneliti juga memiliki sensitifitas pada peristiwa yang dialami oleh orang lain. Sensitivitas tersebut bisa berasal dari cara berkomunikasi serta pola pikir yang ada ketika peneliti sedikit menyinggung mengenai gaya berkomunikasi orang lain dengan pasangannya.⁴⁶

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian yang akan dilakukan, peneliti harus menjalin komunikasi dengan informan. Akan lebih bagus lagi jika peneliti dan informan bertatap muka secara langsung untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam pengambilan informasi penelitian, peneliti akan mengamati dan mendengarkan dengan seksama mengenai informasi yang diberikan. Peneliti

⁴⁵ Fitri Ainal and Haekal Muhammad, *Panduan Praktis Penelitian Ilmu Komunikasi Dengan Pendekatan Kualitatif* (Aceh: Syiah Kuala University, 2021), 34-35.

⁴⁶ Mami Hajaroh, 'Paradigma, Pendekatandan Metode Penelitian Fenomenologi', *Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*, 2010, 12.

berperan sebagai pengamat dari wawancara, observasi, serta dokumentasi yang berlangsung saat proses pengambilan data.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan ditentukan antara peneliti dengan informan dari hasil kesepakatan dua belah pihak. Pada penelitian yang akan dilakukan terdapat empat perguruan tinggi yang dijadikan sebagai lokasi penelitian, tentunya terdapat pula unit kegiatan mahasiswa pecinta alam. Yakni, Universitas Nusantara PGRI Kediri dengan UKM Mapala Pelita, IAIN Kediri dengan UKM Mahaspala, dan PSDKU Polinema Kediri yang bernama Mapala Senja.

D. Sumber Data

Untuk sumber data terbagi menjadi dua data, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh secara langsung antara peneliti dengan informan tanpa ada perantara. Dalam penelitian ini akan diambil data melalui wawancara, observasi, dan pengambilan audio-video sebagai jejak rekam pengambilan data. Pada sumber data primer akan dilakukan pengamatan terhadap aktivitas dan peristiwa yang langsung dialami oleh informan. Jadi, peneliti akan secara langsung bertemu dan melakukan wawancara terhadap informasi sesuai dengan lokasi yang telah disepakati.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari suatu penelitian yang diambil secara tidak langsung, jadi pengambilan data dilakukan melalui perantara. Perantara tersebut bisa berupa sebuah wacana seperti bukti, catatan, bahkan laporan yang

tersusun rapi sebagai sebuah dokumenter (biasanya terdapat dalam sebuah wacana baik secara di media sosial atau media cetak).⁴⁷

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan secara alamiah, sumber data diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁴⁸ Peneliti berperan sebagai pengamat dalam penelitian kualitatif, dengan kata lain peneliti sebagai instrumen penelitian serta pengumpul data. Peneliti sebagai instrumen penelitian berfungsi sebagai sumber data, fokus penelitian, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, serta menarik kesimpulan atas data yang diperoleh di lapangan. Pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan wawancara, observasi, serta pengambilan dokumentasi.

1. Wawancara

Menurut Patton (1980) wawancara dibagi menjadi tiga, yakni *pertama* wawancara pembicaraan formal yang menggunakan bahasa sehari-hari ketika proses wawancara berlangsung, pertanyaan yang diajukan bergantung pada instrumen penelitian itu sendiri. *Kedua*, pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara yang mengharuskan peneliti membuat kerangka dan garis besar dengan pertanyaan yang urut serta runtut. *Ketiga*, wawancara baku terbuka yang menggunakan susunan pertanyaan baku, hal ini tergantung pada situasi wawancara dan kecakapan peneliti. Pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan

⁴⁷ Argita Endraswara, 'Metode Penelitian', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2013), 1689–99.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 297.

wawancara pembicaraan informal agar proses wawancara berlangsung santai namun mampu mendapatkan hasil yang maksimal.

2. Observasi

Observasi merupakan cara berkomunikasi yang efektif untuk mengetahui kegiatan individu pada konteks tertentu. Ketika hasil observasi sudah didapatkan, maka akan muncul pemahaman yang terjadi dalam suatu relasi. Observasi dipilih sebagai alat karena peneliti dapat melihat, mendengar, dan merasakan informasi yang ada secara langsung. Tahapan pada observasi meliputi pemilihan, pengubahan, pencatatan, pengkodean, rangkaian perilaku dan suasana, serta pengamatan kejadian. Pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan observasi sistematis yang sebelumnya mempelajari faktor dan ciri-ciri pada informan yang akan diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan analisa dokumen-dokumen peristiwa yang sudah berlalu. Biasanya dokumentasi berbentuk tulisan, gambar, atau karya seseorang.⁴⁹ Pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan dokumentasi sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar mendapatkan hasil penelitian dari lapangan

F. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman terdapat tiga langkah teknik analisis data pada penelitian kualitatif. Yakni, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

⁴⁹ Anggito Albi and Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. by Ella Deffi Lestari (Kab. Sukabumi: CV Jejak, 2018).

1. Reduksi Data

Merupakan proses pemilihan serta pemusatan fokus penelitian yang didapatkan dari pengambilan data yang telah diambil di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus saat penelitian berlangsung. Data yang didapatkan dari lapangan tentu cukup banyak, untuk mempermudah melakukan analisa maka harus dicatat secara runtut. Reduksi data meliputi peringkasan data, pengkodean data, menelusuri tema, serta membuat gugus-gugus. Peneliti akan mencatat data yang diperoleh dari hasil wawancara mengenai gaya komunikasi *gaslighting*.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Dengan data yang telah disajikan maka akan lebih mudah untuk memahami yang terjadi, serta melanjutkan rencana kerja berdasarkan pemahaman tersebut. Penyajian data dalam penelitian ini merupakan bentuk wawancara dengan informan yang didalamnya adalah mahasiswa pecinta alam di Kediri Raya.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang dihasilkan harus memiliki kredibilitas. Kesimpulan pada penelitian ini akan menjawab fokus penelitian yang dirumuskan sejak awal.⁵⁰

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Setelah dilakukan pengumpulan data, langkah berikutnya adalah menguji keabsahan data guna menjadi tolak ukur data-data dan proses pencariannya sudah benar. Beberapa cara yang dilakukan peneliti untuk mencari data agar memperoleh tingkat kepercayaan atas penelitian, yakni:

⁵⁰ Ivanovich Agusta, 'Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif', *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor*, 27, 02.1 (2003), 59.

- a. Memperpanjang durasi pengamatan, digunakan untuk membantu peneliti lebih cermat dan hati-hati dalam mengambil data di lapangan.
- b. Pengamatan terus dilakukan untuk memperbanyak dan meyakinkan peneliti bahwa tidak ada data penting yang tertinggal.
- c. Triangulasi, tujuannya untuk mengecek kebenaran data dengan membandingkan data tertentu dengan data yang diperoleh dari sumber lain. Juga dapat digunakan untuk membandingkan antara hasil dari dua penelitian namun dengan teknik yang berbeda.
- d. *Transferabilitas*, yaitu pengecekan pada hasil yang dapat digunakan pada penelitian lain.
- e. *Dependability*, yaitu pengecekan data penelitian dengan hasil yang diperoleh dengan menarik kesimpulan.
- f. *Konfirmabilitas*, yaitu pengecekan pada lokasi data yang dapat dibuktikan dengan laporan hasil dari lapangan yang dicantumkan pada laporan